



MODUL I

Uraian Tugas Petugas Yang Menyertai Jamaah Haji (Petugas Kloter)

**BAHAN AJAR
PELATIHAN PETUGAS HAJI
TAHUN 1438 H / 2017 M**

**KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
JAKARTA**

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya upaya peningkatan pelayanan terhadap jemaah haji secara terus menerus dapat dilaksanakan sebagaimana amanat undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 untuk melaksanakan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jemaah haji.

Upaya peningkatan berbagai aspek pelayanan secara bertahap terus dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan petugas haji, aspek ini selalu kita upayakan untuk meningkatkan kualitas dengan melakukan pelatihan, pembekalan/silabus dan materi terkait dengan pelaksanaan tugas petugas yang menyertai jemaah dan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Arab Saudi yang terdiri dari:

1. Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji.
2. Uraian Tugas Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi (Petugas Non Kloter).
3. Uraian Tugas Petugas Yang Menyertai Jemaah Haji (Petugas Kloter).
4. Penanganan kasus-kasus Ibadah Haji dan Satuan Tugas Operasional Arafah Mina.
5. Bimbingan Manasik Haji, Umrah dan Ziarah Bagi Petugas Haji.

Kelima buku tersebut merupakan bahan ajar pada Pelatihan Petugas Hajibaik pada Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) di Arab Saudi maupun pelatihan petugas haji yang menyertai jemaah haji.

Semoga kelima buku bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas petugas haji dalam meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji, sehingga tingkat kepuasan pelayanan terhadap jemaah haji dapat ditingkatkan.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Haji dan Umrah



Dr. H. Muhajirin Yanis. M.Pd.I.
NIP. 196804281994031001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| BAB I URAIAN MATERI PEMBELAJARAN | |
| A. Bahan Ajar 1 Uraian Tugas Petugas Operasional Yang Menyertai Jamaah Haji (Petugas Kloter) di Daerah, di Asrama Embarkasi, di Pesawat dan di Airport King Abdul Aziz Jeddah/Airport Amir Muhammad bin Abdul Aziz Madinah Pada Saat Keberangkatan | |
| B. Bahan Ajar 2 Uraian Tugas Petugas Yang Menyertai Jamaah Haji di Madinah | |
| C. Bahan Ajar 3 Uraian Tugas Petugas Operasional Yang Menyertai Jamaah Haji di Makkah, Arafah dan Mina | |
| D. Bahan Ajar 4 Uraian Tugas Petugas Operasional Yang Menyertai Jamaah Haji di Madinatul Hujjaj, Airport King Abdul Aziz Jeddah/ Airport Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah di Pesawat dan Debarkasi (Pemulangan) | |
| BAB II PERTANYAAN DAN PENUGASAN | |
| A. Pertanyaan | |
| B. Penugasan | |
| BAB III KESIMPULAN | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

BAB I

URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Bahan Ajar I

URAIAN TUGAS PETUGAS OPERASIONAL YANG MENYERTAI JAMAAH HAJI (PETUGAS KLOTER) DI DAERAH, DI ASRAMA HAJI EMBARKASI, DI PESAWAT, DAN DI AIRPORT KING ABDUL AZIZ JEDDAH/AIRPORT AMIR MUHAMMAD BIN ABDUL AZIZ MADINAH PADA SAAT PEMBERANGKATAN

I. Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI)

a. Di Daerah Asal

- 1) Masa Pembinaan Jamaah haji di Daerah
 - a) Memperkenalkan diri kepada Ketua Regu/Rombongan jamaah haji dan Petugas Haji daerah pada waktu pembinaan manasik dan penataran Karu/Karom;
 - b) Berperan dalam pembinaan manasik, pelaksanaan bimbingan ibadah selama di daerah;
 - c) Bagi jamaah haji gelombang II diingatkan agar menyiapkan pakaian ihram di tas tentengan;
 - d) Memberikan informasi dan penyuluhan tentang hak-hak jamaah haji, diantaranya uang bekal selama di Arab Saudi sebesar SR. 1.500,- setiap jamaah haji menempati pemondokan sesuai hasil *qur'ah*, mendapat jatah makan selama di Makkah, Madinah dan Arafah Mina seterusnya;
 - e) Melakukan integrasi dengan seluruh perangkat petugas kloternya dan bersama-sama menyusun rencana kerja.
- 2) Masa pemberangkatan ke Asrama Embarkasi
 - a) Membantu PPIH daerah dalam menyiapkan keberangkatan jamaah haji bersama-sama petugas, TPIHI, TKHI, TPHD, TKHD, dan Karu/Karom.
 - b) Mengingatkan jamaah haji tentang kelengkapan dokumen haji (SPMA, bukti setor BPIH warna biru), buku kesehatan, pelaksanaan ibadah dan lain-lain.

b. Di Asrama Embarkasi

- 1) Saat tiba di Asrama Embarkasi
 - a) Melapor kepada PPIH Embarkasi dalam hal ini Seksi Pendayagunaan Petugas dan minta penjelasan seperlunya;
 - b) Membantu kelancaran penerimaan jamaah haji, penimbangan barang, pemeriksaan kesehatan dan penempatan jamaah haji di kamar-kamar Asrama Haji;
 - c) Meminta daftar pramanifes jamaah haji kloternya kepada bagian dokumen;
 - d) Memberitahukan Karu/Karom tentang jadwal pemantapan Karu/Karom;
 - e) Memantau pelayanan catering bagi jamaah haji.

- 2) Selama berada di Asrama Embarkasi
 - a) Mengadakan rapat dengan TPIHI, TKHI dan Karu/Karom;
 - b) Membantu kelancaran pada waktu pemeriksaan ulang kesehatan;
 - c) Mengajak jamaah haji untuk mengikuti ceramah-ceramah dan bimbingan manasik yang diselenggarakan oleh PPIH Embarkasi;
 - d) Membantu kelancaran kegiatan pemantapan ketua regu dan ketua rombongan oleh PPIH Embarkasi;
 - e) Menerima bendera merah putih dari seksi pemantapan petugas menjelang keberangkatan ke airport;
 - f) Mengadakan rapat koordinasi dalam rangka pemantapan pembagian kerja petugas kloter termasuk ketua regu dan ketua rombongan;
 - g) Membantu kelancaran pelaksanaan ceramah bimbingan ibadah haji dan peragaan manasik haji yang dilaksanakan oleh PPIH Embarkasi;
 - h) Membantu kelancaran pembagian paspor, uang bekal (*living cost*), gelang identitas dan uang honor Karu/Karom;
 - i) Menghubungi PPIH Embarkasi Cq. Bidang Pemberangkatan untuk mengetahui kepastian jadwal keberangkatan.

- 3) Persiapan keberangkatan
 - a) Memberitahukan kepada jamaah haji tentang waktu dan persiapan keberangkatan dari Asrama Haji.
 - b) Mengingatkan jamaah haji agar dokumen, uang dan barang bawaannya jangan sampai ada yang tertinggal. Paspor diletakkan di tas paspor dan dikalungkan di leher.

c. Di Pesawat

- 1) Sebelum pesawat tinggal landas
 - a) Menertibkan jamaah haji pada waktu naik pesawat;
 - b) Membantu jamaah haji untuk mendapatkan tempat duduk;
 - c) Membantu jamaah haji menempatkan barang bawaan pada tempatnya;
 - d) Memperkenalkan diri kepada awak pesawat (puser).
- 2) Selama dalam penerbangan
 - a) Mencocokkan pramanifes jamaah haji dengan jumlah jamaah haji yang riil berangkat;
 - b) Membantu TKHI mengurus jamaah haji resiko tinggi dan sakit;
 - c) Bila ada jamaah haji yang meninggal dunia di pesawat, maka petugas TPHI dan TKHI melaporkan ke Puser dan proses selanjutnya menjadi tanggung jawab pilot pesawat;
 - d) Memberi penyuluhan kepada jamaah haji agar selalu mematuhi tata tertib selama dalam penerbangan;
 - e) Mengingatkan waktu shalat dan menjelaskan tata cara bertayammum di pesawat;
 - f) Bersama petugas kloter (TKHI, TPHD, TKHD, Karu dan Karom) **menyobek DAPIH lembar "D"** untuk diserahkan kepada petugas Sektor di bandara King Abdul Aziz Jeddah/Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah.

- 3) Menjelang pesawat mendarat
 - a) Mengingatkan jamaah haji tentang pemeriksaan paspor di Bandara King Abdul Aziz Jeddah/Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah;
 - b) Memberikan penerangan kepada jamaah haji tentang proses yang akan dilakukan selama berada di bandara dan tujuan perjalanan selanjutnya.
- 4) Setelah pesawat mendarat
 - a) Membantu kelancaran jamaah haji turun dari pesawat dengan tertib;
 - b) Mengawasi jamaah haji sakit, lanjut usia dan barang bawaan jamaah haji.

d. Di Bandara King Abdul Aziz Jeddah/Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah (Kedatangan)

- 1) Di Bandara King Abdul Aziz Jeddah/AMMA Madinah.
 - a) Pada saat di ruang tunggu
 - (1) Mengatur dan memberi petunjuk kepada jamaah haji ketika masuk ruang tunggu dan memberikan penjelasan bahwa tempat duduk bagi jamaah haji wanita dan pria terpisah;
 - (2) Mengingatkan kembali kepada jamaah haji supaya menyiapkan paspor untuk diperiksa oleh petugas imigrasi Arab Saudi;
 - (3) Mengingatkan agar menyiapkan kunci kopernya masing-masing guna memudahkan pemeriksaan barang bawaan.
 - b) Pada saat pemeriksaan paspor dan pemeriksaan badan

Memberikan petunjuk kepada calon jamaah haji supaya antri dengan tertib menunggu giliran pemeriksaan (wanita antri sesama wanita dan pria sesama pria);
 - c) Pada saat pemeriksaan barang
 - (1) Membantu dan mengawasi jamaah haji pada waktu pemeriksaan barang oleh petugas bea cukai Arab Saudi;
 - (2) Mengingatkan jamaah haji supaya keluar dari ruang pemeriksaan bersamasama dengan barang bawannya yang sudah diperiksa;
 - (3) Memberitahukan kepada jamaah haji bahwa barang bawaan akan diangkut dengan gerobak oleh petugas (kuli) bandara ke tempat istirahat dan tidak dipungut biaya;
 - d) Pada saat istirahat di bandara
 - (1) Menyampaikan laporan kedatangan dan jumlah jamaah riil kepada Sektor Bandara King Abdul Aziz Jeddah dan menyerahkan sobekan lampiran DAPIH lembar D;
 - (2) Memberikan penjelasan tentang pembagian catering di tempat yang ditentukan setelah mendapat penjelasan dari Sektor;
 - (3) Menginformasikan kepada jamaah haji tentang fasilitas di bandara seperti kamar mandi, cara mempergunakan kran air, musholla, arah kiblat, bank, pos dan lain-lain;
 - (4) Mengingatkan jamaah haji untuk segera mandi, berpakaian ihram dan shalat sunnat ihram bagi jamaah haji gelombang II;

e. Persiapan keberangkatan ke Makkah

- 1) Mengadakan koordinasi dengan Seksi Pemberangkatan dan Ketua Regu/Ketua Rombongan untuk mempersiapkan keberangkatan ke Makkah termasuk mengatur kemungkinan pemecahan rombongan mengingat kapasitas bus yang berbeda-beda;
- 2) Memberikan penerangan/pengumuman mengenai waktu keberangkatan dari Jeddah ke Makkah untuk gelombang II;
- 3) Mengatur pembagian tugas kepada seluruh petugas kloter untuk pengawalan jamaah haji selama perjalanan;
- 4) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji bahwa selama berada di Arab Saudi Paspor disimpan oleh *Muassasah*;
- 5) Mengatur pengelompokan jamaah haji sesuai dengan bus yang tersedia;
- 6) Mengatur jamaah haji menuju bus yang telah ditentukan sesuai kelompoknya, bersama petugas seksi pemberangkatan;
- 7) Mengingatkan jamaah haji untuk berniat ihram;
- 8) Mengingatkan Ketua Regu/Ketua Rombongan untuk membimbing pembacaan *talbiyah* di bus selama perjalanan dari Jeddah ke Makkah;

f. Di Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz Madinah

- 1) Meminta jamaah haji untuk tertib dan mengatur mereka untuk antri secara berkelompok sesuai dengan rombongannya selama proses di Airport, dan selanjutnya diharapkan tetap berkelompok dalam rombongannya sampai naik bus menuju pondokan;
- 2) Melapor kepada Petugas Sektor Bandara jumlah jamaah haji riil dan menyerahkan laporan kedatangan serta sobekan DAPIH lembar D;
- 3) Meminta kepada jamaah haji agar antri dengan tertib ketika pemeriksaan paspor dan pemberian tiket bis dibagian *wukala*;
- 4) Meminta kepada jamaah haji untuk mencari dan mengambil koper masing-masing dan menyiapkan kuncinya untuk diperiksa oleh petugas bea cukai;
- 5) Meminta kepada jamaah haji untuk menyiapkan paspornya dan menyerahkannya kepada petugas Muassasah;
- 6) Membantu mengatur jamaah haji naik bus untuk diberangkatkan ke pemondokan dan diusahakan rombongan tidak terpisah, setiap rombongan satu bus;

2. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)

a. Di Daerah asal

- 1) Masa pembinaan di daerah
 - a) Memperkenalkan diri kepada Karu/Karom, jamaah haji dan PPIH daerah pada waktu pembinaan manasik haji dan penataran Karu/Karom;
 - b) Berperan aktif dalam kegiatan pembinaan manasik dan bimbingan ibadah;
 - c) Melakukan integrasi dengan petugas kloternya dan membuat rencana kerja.

b. Di Asrama Embarkasi

- 1) Melapor kepada PPIH Embarkasi dalam hal ini Seksi Pendayagunaan Petugas dan meminta penjelasan seperlunya;

- 2) Membantu TPHI untuk kelancaran proses penerimaan jamaah haji oleh PPIH embarkasi. Membantu kelancaran pemantapan Karu dan Karom;
- 3) Membantu kelancaran pemeriksaan ulang kesehatan jamaah haji bersama-sama petugas kloter lainnya;
- 4) Membantu kelancaran ceramah bimbingan ibadah haji dan peragaan manasik yang dilaksanakan oleh PPIH embarkasi.

c. Di Pesawat

- 1) Membantu dan menertibkan jamaah haji sewaktu naik pesawat;
- 2) Membantu jamaah haji untuk mendapatkan tempat duduk dan penempatan barang bawaan;
- 3) Memperkenalkan diri kepada awak pesawat bersama-sama petugas kloter lainnya;
- 4) Memberitahukan waktu shalat dan tata cara tayamum di pesawat;
- 5) Memberikan ceramah bimbingan ibadah dan manasik haji;
- 6) Memimpin do'a keberangkatan.

d. Di Bandara King Abdul Aziz Jeddah/AMAA Madinah

- 1) Memberikan penjelasan tentang waktu shalat, tempat wudhu, tempat shalat dan arah kiblat;
- 2) Memberikan bimbingan tentang cara berpakaian ihram, shalat sunat ihram dan umrah/haji bagi jamaah haji gelombang II yang mendarat di Jeddah;
- 3) Mengingatkan kembali jamaah haji yang belum melakukan niat umrah/haji;
- 4) Mengatur jamaah haji naik bus bersama-sama petugas kloter lainnya.

e. Kesiapan Keberangkatan ke Makkah

- 1) Membantu pengaturan jamaah haji sewaktu menaiki bus sesuai dengan regu dan rombongannya;
- 2) Mengingatkan kepada ketua rombongan untuk membimbing shalat;
- 3) Mengingatkan/mengecek kembali tentang kebenaran tata cara berpakaian ihram bagi jamaah haji gelombang II;
- 4) Mengingatkan kepada Karu dan Karom untuk memimpin doa sewaktu berangkat, memimpin talbiyah dan doa memasuki kota Makkah bagi jamaah haji gelombang II;

3. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI)

a. Di Daerah Asal

- 1) Masa Pembinaan di Daerah
 - a) Memperkenalkan diri kepada Karu/Karom dan PPIH Embarkasi;
 - b) Melakukan integrasi dengan seluruh petugas kloternya dan membuat rencana kerja;
 - c) Berperan aktif dalam pembinaan kesehatan.
- 2) Masa pemberangkatan ke Asrama Embarkasi
 - a) Membantu proses keberangkatan jamaah haji ke Embarkasi bersama petugas kloter lainnya;
 - b) Mengingatkan jamaah haji tentang kelengkapan dokumen kesehatan (buku kesehatan haji).

b. Di Asrama Embarkasi

- 1) Melaporkan kepada PPIH Embarkasi dalam hal ini seksi pemantapan petugas dan meminta penjelasan seperlunya;
- 2) Membantu petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dalam pemeriksaan akhir kesehatan calon jamaah haji dan mencatat obat yang dibawa;
- 3) Memantau jamaah haji beresiko tinggi dan mengecek kelengkapan pengisian buku kesehatan;
- 4) Mengikuti rapat pemantapan Karu dan Karom yang diselenggarakan oleh PPIH Embarkasi;
- 5) Menginformasikan kepada jamaah haji tentang Balai Pengobatan yang disediakan oleh PPIH Embarkasi;
- 6) Menganjurkan agar jamaah haji ikut menjaga kebersihan lingkungan asrama;
- 7) Melaksanakan pengamatan penyakit pada jamaah haji terutama kewaspadaan terhadap Keadaan Luar Biasa (KLB);
- 8) Meminta manifest jamaah haji beresiko tinggi dari petugas KKP dan memantaunya;

c. Di Pesawat

- 1) Mengenalkan diri dengan kru pesawat terutama "Puser" dan mengecek persediaan/kelengkapan obat dan alat kesehatan di pesawat;
- 2) Memberikan penyuluhan terhadap jamaah haji tentang penggunaan toilet di pesawat terbang;
- 3) Memberikan pengobatan kepada jamaah haji yang sakit di pesawat dan mencatat di buku kesehatan;
- 4) Memantau jamaah haji berisiko tinggi;
- 5) Menginformasikan kepada "Puser" apabila ada jamaah haji gawat atau meninggal dunia di pesawat;
- 6) Mencatat obat-obatan/alat kesehatan yang dipakai dalam formulir untuk laporan kepada pihak penerbangan;
- 7) Mencatat jamaah haji yang perlu berobat ke Balai Pengobatan Haji Indonesia (BPHI) Jeddah/Madinah (Laporan penerbangan);
- 8) Membantu TPHI dalam mengumpulkan sobekan DAPIH lembar "D".

d. Di Bandara King Abdul Aziz Jeddah/Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah (Kedatangan)

- 1) Di ruang tunggu
 - a) Memantau keadaan kesehatan jamaah haji, terutama jamaah haji risti selama pemeriksaan dokumen oleh petugas imigrasi Arab Saudi;
 - b) Mendampingi petugas kesehatan Arab Saudi dalam pemeriksaan sertifikat vaksinasi (*certificate of vaccination*) apabila ada pemeriksaan;
- 2) Di tempat istirahat
 - a) Melaporkan keadaan kesehatan jamaah haji ke BPHI Jeddah/Madinah;
 - b) Mengambil obat-obatan dan alat kesehatan (tas kluter) di BPHI Jeddah/Sektor Airport Madinah;

- c) Memantau keadaan kesehatan jamaah haji dan menunjukkan letak Balai Pengobatan Haji Indonesia (BPHI);
- d) Melayani jamaah haji yang sakit atau merujuk ke BPHI;
- e) Membekali obat-obatan ringan untuk pertolongan pertama bagi jamaah haji selama di perjalanan (bus) melalui ketua rombongan;
- f) Memberikan penyuluhan kesehatan kepada jamaah haji, terutama tentang kebersihan perseorangan dan lingkungan;
- g) Memantau kemungkinan terjadinya KLB.

e. Persiapan keberangkatan ke Makkah

- 1) Mengecek kesehatan jamaah haji melalui ketua rombongan dan ketua regu, terutama bagi jamaah haji risti;
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan kepada jamaah haji yang sakit;

4. Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)

Secara umum TPHD bertugas membantu tugas-tugas TPHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

5. Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD)

Secara umum TKHD bertugas membantu tugas-tugas TKHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

B. Bahan Ajar 2

URAIAN TUGAS PETUGAS OPERASIONAL YANG MENYERTAI JAMA'AH HAJI DI MADINAH

1. Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI)

a. Saat tiba di Madinah (pada gelombang II)

- 1) Pada saat tiba di terminal Hijrah
 - a) Melaporkan kepada petugas Sektor di terminal Hijrah tentang jumlah dan kondisi jamaah haji kloternya serta bus yang digunakan;
 - b) Menanyakan kepada petugas Sektor di terminal Hijrah tentang *majmu'ah/group* dan gedung yang akan di tempati;
 - c) Menghimbau kepada jamaah haji untuk tidak meninggalkan bus jauh-jauh dan lama.
- 2) Pada saat tiba di pemondokan
 - a) Membantu kelancaran penempatan jamaah haji di pemondokan;
 - b) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji bahwa penempatan jamaah haji ada yang mendapatkan kamar di tingkat atas dan ada pula yang di bawah, dan menghimbau agar jamaah haji yang sudah tua ditempatkan di kamar lantai dasar;
 - c) Menyampaikan hal-hal yang diperlukan jamaah haji pada saat selesai penempatan jamaah haji;
 - d) Mengadakan koordinasi dengan Majmu'ah;
 - e) Melaporkan kedatangannya kepada ketua Sektor yang mewilayahinya tentang jumlah jamaah haji riil dan petugas kloternya;
 - f) Mengurus dan melayani jamaah haji sakit, sesat jalan, udzur dan wafat;
 - g) Memberi pengertian kepada jamaah haji yang terpisah gedung;
 - h) Mengatur pembagian tugas kepada seluruh petugas kloter untuk memberikan pelayanan secara adil walaupun terpisah pemondokan;
 - i) Meminta kepada jamaah haji agar segera memulai shalat *Arba'in* di Masjid Nabawi setelah istirahat sejenak.

b. Selama berada di Madinah

- 1) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji sebelum meninggalkan pemondokan untuk shalat berjamaah di Masjid Nabawi antara lain;
 - a) Apabila akan keluar dari pemondokan pada saat musim dingin agar memakai pakaian tebal dan pada saat musim panas memakai payung;
 - b) Untuk mengingat tempat pemondokannya antara lain nama hotel dan nomor teleponnya serta membawa kartu pengenalan dari *Majmu'ah* agar jangan tersesat jalan;
 - c) Melepaskan alat-alat yang tersambung dengan listrik untuk menghindari kebakaran.
- 2) Mengadakan kunjungan rutin bersama TPIHI, TKHI, TPHD dan TKHD ke kamar-kamar pemondokan yang di tempati jamaah haji kloternya;

- 3) Mengatur jadwal pelaksanaan ceramah bimbingan ibadah;
- 4) Membantu jamaah haji yang sesat jalan untuk diantarkan ke pemondokannya atau diantarkan kepada petugas Sektor;
- 5) Menghubungi Majmu'ah dan mengumumkan kepada jamaah haji tentang pelaksanaan ziarah;
- 6) Menyampaikan laporan ke Kepala Daerah Kerja Madinah tentang perhitungan shalat arba'in jamaah haji kloternya;
- 7) Berkoordinasi dengan petugas pembimbing ibadah Sektor untuk pelaksanaan bimbingan ibadah;
- 8) Memberikan bimbingan tentang shalat *arba'in*, ziarah dan manasik haji secara langsung atau bersama dengan petugas pembimbing ibadah dari Sektor/Kelompok Bimbingan;
- 9) Memberikan bimbingan kepada jamaah haji secara langsung atau melalui kelompok bimbingan tentang tata cara melaksanakan umrah;
- 10) Mengurus jamaah haji yang sakit untuk diantar ke BPHI/RSAS bersama TKHI;
- 11) Melaporkan jamaah haji yang meninggal kepada *Majmu'ah*;
- 12) Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Ketua Sektor dan Kepala Daerah Kerja;
- 13) Mengadakan koordinasi antar petugas kloter, Sektor, Daker dan *Majmu'ah*;
- 14) Tiga hari sebelum meninggalkan Madinah bersama para Ketua Rombongan, dengan membawa surat dari Daker, mengecek seluruh paspor jamaah haji kloternya di *Muassasah* dan menanyakan kepastian keberangkatannya;
- 15) Mengingatkan jamaah haji supaya menyiapkan barang-barangnya yang akan dibawa, sehari sebelum meninggalkan Madinah dan rencana penimbangan barang bagi jamaah haji yang akan kembali ke tanah air melalui bandara AMAA Madinah;
- 16) Menyelesaikan keluhan jamaah haji dan melaporkan kepada Sektor/Daker;
- 17) Mengumumkan kepada jamaah haji tentang kepastian waktu untuk meninggalkan Madinah.

c. Pada saat menjelang keberangkatan ke Makkah (gelombang II)

- 1) Mengatur pengelompokan jamaah haji sesuai dengan bus yang tersedia bersama petugas *Majmu'ah/Muassasah*;
- 2) Memberikan pengarahan agar seluruh jamaah haji sudah mandi dan berpakaian ihram ketika akan meninggalkan pondokan di Madinah untuk bersiap-siap menuju ke Makkah;
- 3) Memberikan penerangan kepada jamaah haji kemungkinan terpisahnya dari regu/ rombongan akibat beragamnya kapasitas bus;
- 4) Membantu *Muassasah* dalam pengecekan paspor, kesesuaian nomor dan jumlah jamaah haji setiap bus;
- 5) Mengarahkan kepada semua supir bus agar singgah di Bir Ali untuk mengambil miqat;
- 6) Mandata dan melaporkan jumlah riil jamaah haji kepada Sektor;
- 7) Melaporkan keberangkatan kepada Sektor.

d. Di Bir Ali

- 1) Mengatur ketertiban jamaah haji selama berada di Bir Ali;
- 2) Di Masjid Bir Ali:
 - a) Mengingatkan kembali kepada jamaah haji tentang pakaian ihramnya;
 - b) Mengingatkan jamaah haji untuk melaksanakan shalat sunnat ihram;
 - c) Mengingatkan jamaah haji untuk bersiap-siap niat ihram dan melaksanakan ihram umrah/haji;
- 3) Mengecek jamaah haji jangan sampai ada yang tertinggal;
- 4) Meminta kepada para Ketua Rombongan untuk memimpin pembacaan talbiyah selama di perjalanan dari Bir Ali ke Makkah dan pembacaan do'a ketika masuk kota Makkah;

e. Di Madinah bagi gelombang II

Kegiatan gelombang II pada saat kedatangan dari Makkah selama di Madinah dan sampai pada persiapan keberangkatan ke Bandara Madinah sama dengan gelombang I.

2. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)

a. Pada saat tiba di Madinah (gelombang II)

- 1) Bersama dengan TPIHI melapor kepada petugas Sektor di terminal Hijrah;
- 2) Membantu kelancaran penempatan jamaah haji di pemondokan.

b. Selama di Madinah

- 1) Membantu mengurus jamaah haji yang sesat jalan, sakit dan wafat;
- 2) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji tentang pelaksanaan shalat *arba'in*;
- 3) Membimbing pelaksanaan shalat *arba'in* dan kegiatan ziarah;
- 4) Mengadakan kegiatan ceramah bimbingan ibadah dan ziarah di pemondokan;
- 5) Membantu TPIHI menyelesaikan keluhan jamaah haji;
- 6) Memberikan bimbingan tata cara ihram dan niat umrah/haji;
- 7) Memberikan bimbingan tentang tata cara penyembelihan Dam dan qurban;
- 8) Melaporkan kegiatannya kepada petugas Sektor;

c. Pada saat berangkat ke Makkah (Gelombang I)

- 1) Mengingatkan kembali agar jamaah haji berpakaian ihram sejak dari pemondokan;
- 2) Memberikan penjelasan kepada Karu/Karom agar singgah di Bir Ali untuk mengambil miqat dan niat umrah/haji.

d. Pada saat berada di Bir Ali (Gelombang I)

- 1) Mengingatkan kembali kepada jamaah haji tentang niat umrah/haji;
- 2) Menyampaikan pesan kepada Karom agar selama dalam perjalanan:
 - a) Memimpin doa sewaktu berangkat;
 - b) Memimpin talbiyah;
 - c) Memimpin doa memasuki kota Makkah;
- 3) Menyelesaikan permasalahan yang menyangkut bimbingan ibadah;
- 4) Melaporkan kondisi jamaah haji kepada Ka. Sektor.

e. Di Madinah bagi gelombang I

- 1) Membantu penempatan jamaah haji di pemondokan;
- 2) Mengatur kegiatan ziarah dan shalat *arba'in*;
- 3) Membantu menyelesaikan keluhan jamaah haji bersama TPHI, TKHI, TPHD dan TKHD.

3. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI)

a. Saat tiba di Madinah

- 1) Melapor kepada *majmu'ah* untuk mendapatkan tempat/ruang pelayanan kesehatan jamaah haji bersama TPHI dan petugas Sektor;
- 2) Melaporkan kondisi kesehatan jamaah haji kepada Sektor yang mewilayahi;
- 3) Menerima kembali sisa obat ringan yang dibawa oleh Karom.

b. Selama berada di Madinah

- 1) Membuat jadwal pembagian tugas untuk pelayanan kesehatan;
- 2) Melakukan pertolongan pertama/darurat dan selanjutnya merujuk pasien-pasien ke BPHI/RSAS;
- 3) Mengadakan kunjungan berkala ke kamar-kamar (pemondokan) jamaah haji untuk pemantauan kondisi kesehatan jamaah haji;
- 4) Memberikan penyuluhan kesehatan tentang musim dingin, *frashblite*, makanan bergizi, minum, kesehatan lingkungan dan menjaga kondisi kesehatan;
- 5) Menyampaikan laporan harian ke Sektor;
- 6) Mengajukan permohonan untuk mendapatkan formulir laporan obat-obatan ke Sektor;
- 7) Mengisi data kegiatan harian ke dalam buku laporan pelaksanaan tugas sebelum laporan dikirim ke Sektor;
- 8) Mengadakan pengamatan penyakit pada jamaah haji dan meningkatkan kewaspadaan terhadap KLB;
- 9) Membuat surat kematian (COD) apabila ada jamaah haji meninggal di pemondokan;

c. Pada saat berangkat ke Makkah (Gelombang I)

- 1) Mengecek kesehatan jamaah haji;
- 2) Mengecek kelengkapan kesehatan dan obat-obatan;
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan kepada jamaah haji yang sakit ringan.

d. Di Bir Ali

- 1) Memantau kondisi kesehatan jamaah haji;
- 2) Mengadakan penyuluhan kesehatan terutama menjaga kondisi kesehatan jamaah haji.

e. Di Madinah bagi gelombang II

- 1) Melaporkan tentang kondisi jamaah haji ke Sektor;
- 2) Menyampaikan laporan dan meminta obat-obatan ke Sektor;
- 3) Merujuk jamaah haji sakit yang tidak bisa di atasi di kloter ke BPHI/RSAS;
- 4) Mencatat jamaah haji sakit yang akan dipulangkan lebih awal;
- 5) Memantau kesehatan jamaah haji;
- 6) Mengobati jamaah haji sakit dan melakukan pencatatan serta membuat laporan harian;
- 7) Memberikan penyuluhan kesehatan;
- 8) Membuat surat kematian/*Certificate of Date* (COD) apabila terjadi jamaah haji meninggal di pemondokan;

4. Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)

Secara umum TPHD bertugas membantu tugas-tugas TPHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

5. Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD)

Secara umum TKHD bertugas membantu tugas-tugas TKHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

C. Bahan Ajar 3

URAIAN TUGAS PETUGAS OPERASIONAL YANG MENYERTAI JAMAAH HAJI DI MAKKAH, ARAFAH DAN MINA

1. Tim Pemandu Haji Indonesia (TPHI)

a. Di Makkah Sebelum Wukuf

- 1) Pada saat tiba di Makkah
 - a) Mengatur jamaah haji yang turun dari bus secara tertib untuk memasuki pemondokan berkoordinasi dengan petugas Sektor dan Pengurus Maktab;
 - b) Mengecek seluruh kamar-kamar yang di tempati oleh seluruh jamaah haji kloternya;
 - c) Mengatur penempatan jamaah haji pada pemondokan;
 - d) Membantu mencarikan barang bawaan jamaah haji yang belum ditemukan;
 - e) Berkoordinasi dengan petugas pembimbing ibadah di Sektor untuk pelaksanaan bimbingan ibadah bagi jamaah haji;
 - f) Mengatur Karu/Karom untuk melaksanakan bimbingan *Thawaf dan Sa'i*;
 - g) Melaporkan kedatangan kepada Ka Sektor tentang keadaan dan jumlah riil jamaah haji serta petugas dalam kloternya;
 - h) Mengadakan koordinasi dengan petugas kloter lainnya pada *Maktab* yang di tempati.
- 2) Selama berada di Makkah
 - a) Mengadakan pengecekan kelengkapan jumlah anggota kloternya;
 - b) Memberikan bimbingan ibadah secara langsung kepada jamaah haji atau bersama petugas pembimbing ibadah dari Sektor tentang wukuf, mabit dan melontar jamrah;
 - c) Membuka konsultasi tentang bimbingan manasik haji;
 - d) Melaporkan kasus-kasus yang terjadi di kloter kepada Sektor;
 - e) Mencatat jamaah haji sakit yang harus segera dirujuk ke BPHI/RSAS bersama TKHI;
 - f) Mengurus jamaah haji yang meninggal dunia serta tirkahnya bersama TKHI;
 - g) Membuat laporan harian dan menyampaikan kepada Sektor tentang keadaan jamaah haji;
 - h) Mengikuti pertemuan atau rapat yang diadakan oleh Sektor dan Daerah Kerja (Daker);
 - i) Mengadakan koordinasi dengan Karu/Karom, Sektor, Maktab dan Daker dalam segala hal pelayanan dan bimbingan kepada jamaah haji;
 - j) Mendata dan mendaftarkan jamaah haji yang akan diikutkan Safari Wukuf;
 - k) Mengurus dan menyiapkan COD jamaah haji yang meninggal dunia untuk diberikan kepada keluarga ahli warisnya;
 - l) Mengadakan orientasi lapangan ke Arafah dan Mina sebelum Wukuf;
 - m) Memberi arahan kepada Karu/Karom tentang pembagian bus, barang bawaan dan bersiap-siap mandi dan berpakaian ihram menjelang ke Arafah;
 - n) Mengatur jamaah haji kloternya untuk bersiap-siap menuju Arafah bersama TPIHI, TKHI, TPHD, TKHD, dan Karu/Karom.

- 3) Pada saat berangkat ke Arafah
 - a) Memberikan penerangan atau pengumuman kepada jamaah haji mengenai waktu pemberangkatan ke Arafah;
 - b) Memberi arahan kepada Karu/Karom tentang pembagian bus, barang bawaan dan kesiapan berpakaian ihram;
 - c) Mengadakan pengecekan kelengkapan jumlah anggota kloternya;
 - d) Mengatur jamaah haji kloternya untuk bersiap-siap menuju Arafah bersama TPIHI, TKHI, TPHD, TKHD dan Karu/Karom;
 - e) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji dan menentramkan mereka apabila transport ke Arafah diatur menjadi 2 (dua) trip;
 - f) Mengurus keberangkatan jamaah haji sakit ke BPHI Makkah yang ikut Safari Wukuf bersama-sama dengan TKHI;
 - g) Mengatur jamaah haji untuk naik bus sesuai dengan regu/rombongan masing-masing dan berniat haji serta membaca talbiyah dan doa selama dalam perjalanan ke Arafah;
 - h) Meminta kepada para ketua Rombongan atau Regu untuk memimpin pembacaan talbiyah selama perjalanan dari Makkah ke Arafah dan do'a ketika masuk Arafah.

b. Di Arafah

- 1) Pada saat Kedatangan
 - a) Membantu penempatan jamaah haji kloternya di kemah maktab;
 - b) Mengadakan koordinasi dengan seluruh petugas kloter yang berada dalam satu maktab dan petugas PPIH Arab Saudi di Arafah;
 - c) Menunjukkan tempat mandi, tempat wudhu dan WC kepada jamaah haji;
 - d) Mengingatkan jamaah haji supaya tidak keluar kemah apabila tidak ada kepentingan yang mendesak;
 - e) Meninjau kemah-kemah yang di tempati oleh jamaah haji kloternya dan berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapi;
 - f) Membuat dan menyampaikan laporan kepada petugas PPIH Arab Saudi di Arafah tentang keadaan jamaah haji;
 - g) Memberikan bimbingan kepada jamaah haji tentang wukuf, mabit dan melontar jamrah;
 - h) Mempersiapkan pelaksanaan wukuf termasuk menetapkan khotib dan petugas lain serta menyiapkan sarana dan prasarannya;
 - i) Menghubungi maktab apabila terjadi kekurangan kemah, air dan perlengkapannya.
- 2) Pada tanggal 9 Dzulhijjah dan waktu Wukuf
 - a) Memberikan arahan kepada jamaah haji tentang kesiapan wukuf;
 - b) Mengatur pelaksanaan Wukuf;
 - c) Mencatat data kematian bersama dengan TKHI;
 - d) Mendatangi kemah-kemah untuk pelaksanaan pelayanan bimbingan ibadah;
 - e) Mengawasi pelaksanaan pelayanan kesehatan bekerjasama dengan TKHI.

- 3) Persiapan berangkat ke Mina
 - a) Menyampaikan pengumuman tentang persiapan untuk meninggalkan Arafah menuju Muzdalifah dan Mina;
 - b) Mengadakan pengecekan tentang kelengkapan dan jumlah kloternya sebelum meninggalkan Arafah;
 - c) Mengatur kelancaran pemberangkatan jamaah haji dari Arafah;
 - d) Mengatur jamaah haji untuk naik bus dan mengawasi selama dalam perjalanan menuju Mina;
 - e) Mengingatkan sopir supaya berhenti mabit di Muzdalifah;
 - f) Mengadakan koordinasi dengan petugas PPIH di Arab Saudi dan Pengurus Maktab untuk kelancaran pengangkutan jamaah haji;
 - g) Mengingatkan jamaah haji supaya tidak berdesak-desakan di dalam bus dan memberikan pengertian agar bersabar untuk menunggu giliran berangkat;
 - h) Memberikan penjelasan kepada jamaah haji dan menentramkan mereka apabila transport ke Mina dilakukan dengan 2 (dua) trip;
 - i) Menghubungi *Maktab* apabila terjadi kekurangan bus;
 - j) Mengingatkan jamaah haji melalui Ketua Rombongan untuk melakukan mabit di Muzdalifah dan mengumpulkan kerikil untuk melontar jamrah.

c. Di Muzdalifah

- 1) Membantu dan mengawasi jamaah haji yang turun dari bus untuk mabit dan mencari krikil;
- 2) Mengingatkan jamaah haji agar tidak ada yang tersesat jalan atau tertinggal dari regu/rombongan;
- 3) Membantu dan merawat jamaah haji yang udzur bersama TKHI;
- 4) Mengatur dan melanjutkan perjalanan jamaah haji dari Muzdalifah menuju Mina setelah mabit.

d. Di Mina

- 1) Pada saat tiba
 - a) Membantu penempatan jamaah haji di kemah-kemah maktab sesuai dengan kelompoknya masing-masing;
 - b) Melapor kepada maktab apabila terdapat kekurangan kemah, air dan lain-lain;
 - c) Mengadakan koordinasi dengan seluruh petugas kloter dan petugas PPIH di Arab Saudi;
 - d) Mengatur jamaah haji kloternya untuk melakukan lontar jamrah aqobah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan secara berombongan bersama Karu/Karom;
 - e) Melaporkan keadaan jamaah haji kepada petugas di Pos Pelayanan di Mina;
 - f) Menghimbau jamaah haji untuk tidak melakukan *Thawaf Ifadhah* pada tanggal 10 Dzulhijjah agar *Thawaf Ifadhahnya* dilakukan setelah kembali dari Mina. Hal ini untuk menjaga kesehatan agar tidak terlalu lelah.

- 2) Selama di Mina
 - a) Melakukan kunjungan ke kemah-kemah yang di tempati oleh jamaah haji kloternya;
 - b) Mengawasi pelaksanaan pembagian catering jamaah haji;
 - c) Mengurus jamaah haji yang meninggal beserta tirkahnya bersama TKHI;
 - d) Mengurus jamaah haji yang sesat jalan, sakit dan udzur serta yang dirawat di RSAS bersama TKHI;
 - e) Mengatur jamaah haji untuk melontar jamrah sesuai jadwal yang ditetapkan dan secara berombongan atau kelompok pada tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah;
 - f) Mengingatkan jamaah haji agar tidak lepas dari rombongannya ketika melontar jamrah untuk menghindari tersesat jalan;
 - g) Menganjurkan jamaah haji untuk melontar jamrah pada sore atau malam hari untuk menghindari berdesakan;
 - h) Memberikan bimbingan tentang pembayaran Dam.
- 3) Berangkat ke Makkah
 - a) Mengatur jamaah haji untuk kembali ke Makkah setelah selesai di Mina baik *nafar awal* maupun *nafar tsani*;
 - b) Mengadakan koordinasi dengan Pengurus Maktab untuk pengangkutan jamaah haji dari Mina ke Makkah baik yang *nafar awal* maupun *nafar tsani*;
 - c) Mengatur jamaah haji sewaktu naik bus;
 - d) Mengawasi jamaah haji supaya tidak ada yang tertinggal dari rombongannya.

e. Di Makkah Sesudah Wukuf

- 1) Saat datang dari Mina
 - a) Mengatur kembali penempatan jamaah haji di pemondokan;
 - b) Mengecek kembali jumlah jamaah haji kloternya.
 - c) Melaporkan kepada Sektor tentang kondisi jamaah haji setelah selesai pelaksanaan Wukuf;
 - d) Memberikan bimbingan *thawaf ifadhah*, *thawaf wada'* dan pembayaran Dam.
- 2) Selama di Makkah
 - a) Melaksanakan sebagaimana tugas-tugas di Makkah setelah Wukuf;
 - b) Mengurus jamaah haji yang harus dipulangkan lebih dini;
 - c) Mengatur pelaksanaan *thawaf ifadhah* dan *thawaf wada'*.

f. Keberangkatan ke Jeddah / Madinah

- 1) Dua hari sebelum meninggalkan maktab mengecek paspor jamaah haji di maktab;
- 2) Mengadakan koordinasi dengan Sektor dan maktab untuk kelancaran pengangkutan jamaah haji;
- 3) Menyesuaikan kapasitas bus masing-masing jamaah haji dengan jumlah paspor;
- 4) Melaporkan kepada Sektor, apabila ada jamaah haji yang masih ditinggal karena masih dirawat baik di BPHI maupun di RSAS dan memberi penjelasan kepada anggota keluarganya;
- 5) Mengurus jamaah haji yang paspornya hilang untuk dibuatkan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP);

- 6) Melaporkan kepada Sektor tentang keberangkatan ke Jeddah/Madinah;
- 7) Mengatur jamaah haji waktu naik bus;
- 8) Mengingatkan agar barang-barang jamaah haji di tempatkan bersamaan dengan bus rombongan jamaah haji.

2. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)

a. Di Makkah sebelum Wukuf

- 1) Mengatur jamaah haji agar tidak terburu-buru melakukan Thawaf;
- 2) Menunjukkan arah menuju Masjidil Haram;
- 3) Membimbing Thawaf, Sa'i dan mencukur rambut;
- 4) Memberikan ceramah bimbingan ibadah dan manasik di kloternya;
- 5) Memberikan bimbingan tentang tata cara ziarah ke tempat-tempat bersejarah;
- 6) Membuka konsultasi bagi jamaah haji yang memerlukan penjelasan tentang manasik haji;
- 7) Memberikan penyuluhan tentang pelaksanaan ibadah;
- 8) Memberikan arahan agar pembayaran Dam dan qurban ke Bank Al Rajhi;
- 9) Memberikan bimbingan ihram haji pada tanggal 8 Dzulhijjah ketika akan berangkat ke Arafah;
- 10) Mengingatkan jamaah haji di atas bus untuk mengucapkan niat haji sebelum berangkat ke Arafah;
- 11) Menugaskan kepada Karom agar selama dalam perjalanan ke Arafah membaca talbiyah;
- 12) Mempersiapkan jadwal kegiatan pelaksanaan ibadah wukuf di Arafah dan mabit Mina.

b. Di Arafah

- 1) Pada saat datang tanggal 8 Dzulhijjah
 - a) Mencari lokasi musholla diperkemahan maktab;
 - b) Memimpin shalat berjamaah di mushalla yang tersedia;
 - c) Memberikan ceramah tentang persiapan wukuf dan ibadah-ibadah lainnya selama di Arafah;
 - d) Mengadakan konsultasi dan memberikan penjelasan kepada jamaah haji yang mengajukan pertanyaan atau persoalan;
 - e) Mengkoordinasikan tugas-tugas bimbingan dengan pembimbing maktab agar tidak terjadi tumpang tindih;
 - f) Mengatur petugas yang akan membimbing pelaksanaan ibadah wukuf dan shalat berjamaah selama berada di Arafah;
- 2) Pada tanggal 9 Dzulhijjah
 - a) Mengingatkan jamaah haji supaya tidak keluar kemah apabila tidak ada kepentingan yang mendesak dan menganjurkan agar jamaah haji banyak membaca doa, tahlil, tahmid, istighfar dan membaca Al-Qur'an;
 - b) Memimpin shalat jama' qasar dhuhur dan Ashar;
 - c) Menyampaikan khutbah Wukuf;
 - d) Memimpin doa Wukuf;
 - e) Membimbing jamaah haji yang sedang *naza* (Sakaratul maut);

- f) Memberikan bimbingan ibadah tentang pelaksanaan mabit dan mengambil batu kerikil di Muzdalifah;
 - g) Menenangkan jamaah haji apabila terjadi selisih pendapat dalam masalah-masalah khilafiyah;
 - h) Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam manasik haji agar merujuk pada buku manasik Kementerian Agama;
- 3) Persiapan berangkat ke Mina
- a) Memimpin doa sewaktu akan berangkat ke Mina;
 - b) Memimpin talbiyah selama perjalanan Arafah, Mina hingga selesai melontar jamrah;
 - c) Mengingatkan jamaah haji untuk mabit di Muzdalifah;
 - d) Mengingatkan kepada ketua rombongan/ketua kloter untuk memerintahkan sopir bus berhenti di Muzdalifah untuk mabit.

c. Di Muzdalifah

- 1) Memberikan bimbingan tentang tata cara mabit di Muzdalifah;
- 2) Memberikan bimbingan tentang pengambilan batu kerikil;
- 3) Memimpin doa di Masy'aril Haram dan saat akan memasuki Mina.

d. Di Mina

- 1) Pada saat datang
 - a) Memberikan petunjuk tentang arah kiblat;
 - b) Memberikan bimbingan langsung tata cara melontar jamrah, waktu dan cara yang benar dan sah;
 - c) Mengatur pelaksanaan melontar jamrah secara berombongan;
 - d) Memimpin pelaksanaan melontar jamrah secara berombongan;
 - e) Melaporkan jumlah jamaah haji yang akan melakukan nafar awal dan nafar tsani ke Posko Mina.

3. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI)

a. Di Makkah sebelum Wukuf

- 1) Pada saat tiba di Makkah
 - a) Bersama TPHI meminta kepada maktab untuk mendapatkan tempat/ruangan pelayanan kesehatan jamaah haji;
 - b) Mengadakan koordinasi dengan petugas TKHI Kloter lain yang dalam satu Sektor tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan;
 - c) Melaporkan kondisi jamaah haji kepada Sektor.
- 2) Selama berada di Makkah
 - a) Memberikan pelayanan kesehatan kepada jamaah haji;
 - b) Mengadakan kunjungan berkala ke kamar-kamar jamaah haji guna memantau kondisi kesehatan jamaah haji;
 - c) Memberikan penyuluhan kesehatan tentang heat stroke, gizi, kesehatan lingkungan dan menjaga kondisi kesehatan;
 - d) Merujuk jamaah haji sakit yang tidak dapat ditangani di kloter ke BPHI/RSAS;

- e) Menyampaikan laporan harian ke Sektor;
 - f) Mengecek dan melengkapi formulir pencatatan pelaporan dan obat-obatan/alat-alat kesehatan;
 - g) Membuat COD apabila ada jamaah haji yang meninggal dunia di pemondokan.
- 3) Saat akan berangkat ke Arafah.
- a) Mendata jamaah haji sakit yang akan disafari wukufkan;
 - b) Melaporkan jamaah haji sakit yang akan disafari wukufkan ke Sektor 3 hari sebelum berangkat ke Arafah;
 - c) Meningkatkan pemantauan dan penyuluhan kesehatan kepada jamaah haji;
 - d) Menyiapkan obat-obatan/alat kesehatan untuk kebutuhan di Arafah dan Mina;
 - e) Mengadakan peninjauan ke Arafah 3 (tiga) hari sebelum wukuf bersama petugas kloter yang lain termasuk Karu/Karom;

b. Di Arafah

- 1) Melapor kepada Petugas Arafah tentang kondisi kesehatan jamaah haji;
- 2) Mengobati jamaah haji yang sakit;
- 3) Merujuk jamaah haji sakit yang tidak bisa di atasi sendiri ke BPHI, Mobile Hospital Arab Saudi atau RSAS;
- 4) Melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang heat stroke dan pencegahannya;
- 5) Membekali obat-obatan ringan kepada ketua rombongan untuk kebutuhan jamaah haji selama dalam perjalanan menuju Mina;
- 6) Membuat surat kematian (COD) jamaah haji yang meninggal di kemah dan melaporkan ke BPHI Arafah untuk dibuatkan surat pemakamannya;
- 7) Membuat laporan harian dan diserahkan ke Petugas PPIH Arab Saudi di Arafah;
- 8) Meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian luar biasa (KLB).

c. Di Muzdalifah

- 1) Memantau kesehatan jamaah haji;
- 2) Memberikan obat-obatan/mengobati jamaah haji yang sakit.

d. Di Mina

- 1) Pada saat tiba
 - a) Melapor kepada Petugas PPIH Arab Saudi di Mina tentang kondisi kesehatan jamaah haji;
 - b) Mengobati atau merujuk jamaah haji sakit ke BPHI/RSAS;
 - c) Melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang heat stroke dan pencegahannya;
 - d) Membuat surat kematian (COD) jamaah haji yang meninggal di kemah dan melaporkan ke BPHI Mina untuk dibuatkan surat pemakamannya;
 - e) Meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian luar biasa (KLB).
- 2) Berangkat ke Makkah
 - a) Mengatur jamaah haji untuk kembali ke Makkah setelah selesai kegiatan di Mina baik *nafar awal* maupun *nafar tsani* bersama petugas kloter;
 - b) Mengawasi jamaah haji supaya tidak ada yang tertinggal dari rombongan.

e. Di Makkah Sesudah Wukuf

- 1) Melapor tentang kondisi jamaah haji ke Sektor;
- 2) Mencatat pemakaian obat-obatan dan melaporkan ke Sektor;
- 3) Minta obat-obatan ke Sektor atau langsung ke BPHI;
- 4) Merujuk ke BPHI/RSAS apabila ada penderita yang tidak dapat diatasi di kloter;
- 5) Memantau kondisi kesehatan jamaah haji dan membuat laporan harian penderita;
- 6) Mengirim laporan harian ke Sektor;
- 7) Mengobati penderita dan memantau keadaan jamaah haji mengenai kemungkinan Kejadian Luar Biasa (KLB);
- 8) Mengadakan penyuluhan kesehatan;
- 9) Melaporkan jamaah haji yang perlu dipulangkan lebih dini karena sakit.

f. Keberangkatan ke Jeddah / Madinah

- 1) Pengecekan kesehatan jamaah haji melalui ketua regu/ketua rombongan;
- 2) Pengecekan alat kesehatan dan obat-obatan;
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan bagi jamaah haji yang sakit;
- 4) Melaporkan jamaah haji yang masih dirawat di RSAS dan BPHI ke Sektor.

4. Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)

Secara umum TPHD bertugas membantu tugas-tugas TPHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

5. Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD)

Secara umum TKHD bertugas membantu tugas-tugas TKHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

D. Bahan Ajar 4

URAIAN TUGAS PETUGAS OPERASIONAL YANG MENYERTAI JAMAAH HAJI DI AIRPORT KING ABDUL AZIZ JEDDAH / AIRPORT AMIR MUHAMMAD BIN ABDUL AZIZ MADINAH, DI PESAWAT DAN DEBARKASI PADA SAAT PEMULANGAN

1. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)

a. Di Bandara Jeddah / Madinah

- 1) Pada saat tiba
 - a) Membantu kelancaran jamaah haji dan barang bawaan tentengan ketika turun dari bus;
 - b) Mengatur jamaah haji menuju tempat istirahat;
 - c) Melaporkan ke Daker/Sektor tentang keberangkatan ke tanah air.
- 2) Selama di Bandara Jeddah/ Madinah
 - a) Mengadakan koordinasi dengan Daker/Sektor di bandara tentang persiapan jamaah haji kloternya;
 - b) Memberikan penerangan dan mambantu kelancaran proses pemeriksaan imigrasi dan *boarding pass*;
 - c) Mengawasi pelaksanaan pembagian catering.
- 3) Pada saat berangkat
 - a) Mengatur ketertiban jamaah haji pada saat pemeriksaan paspor oleh imigrasi Arab Saudi sampai menaiki pesawat;
 - b) Membantu jamaah haji untuk mendapatkan tempat duduk.

b. Dalam perjalanan pulang

- 1) Memperkenalkan diri kepada kru pesawat;
- 2) Memberikan penerangan kepada jamaah haji di pesawat;
- 3) Mengecek jumlah jamaah haji dalam pesawat dengan cara mencocokkannya dengan manifest/daftar penumpang;
- 4) Menyobek DAPIH (Lembar Debarkasi) untuk diserahkan kepada PPIH Embarkasi bersama petugas kloter lainnya (TPIHI, TKHI, TPHD, dan TKHD);
- 5) Mencatat identitas jamaah haji yang menggunakan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP);
- 6) Membantu jamaah haji dalam pengisian daftar barang bawaan (*costum declaration*) dari Bea Cukai;
- 7) Mengingatkan jamaah haji agar menyiapkan dokumen paspor dan buku kesehatan, ketika akan mendarat untuk memudahkan pemeriksaan;
- 8) Menganjurkan kepada jamaah haji agar melestarikan kemabruran haji dengan tetap menjaga akhlakul karimah dan masuk anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) di daerahnya.

c. Di Terminal Debarkasi

- 1) Membantu jamaah haji turun dari pesawat;
- 2) Mengingatkan kembali kelengkapan dokumennya untuk memudahkan pemeriksaan;
- 3) Membantu kelancaran ketika pemeriksaan buku kesehatan dan pemeriksaan paspor;
- 4) Memantau kelancaran jamaah haji ketika naik/turun dari bus;
- 5) Melaporkan kepada PPIH setempat tentang kondisi jamaah haji dengan menyerahkan buku laporan akhir tugas dan sobekan DAPIH;
- 6) Membantu kelancaran pemeriksaan barang bawaan jamaah haji oleh petugas Bea Cukai;
- 7) Melaporkan kepada PPIH bila terjadi kehilangan/belum ditemukan barang bawaan jamaah haji kloternya;
- 8) Memberikan petunjuk kepada jamaah haji dalam rangka kembali ke daerah masing-masing;
- 9) Mengadakan koordinasi dengan petugas daerah yang mengurus kepulangan jamaah haji masing masing.

2. Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI)

a. Di Bandara

- 1) Membantu mengatur kelancaran jamaah haji ketika turun dari bus;
- 2) Membantu mengatur jamaah haji menuju tempat istirahat;
- 3) Membantu penerangan dan kelancaran proses pemeriksaan imigrasi dan boarding pass serta pelaksanaan shalat di Bandara.

b. Dalam perjalanan pulang

- 1) Memperkenalkan diri dengan awak pesawat;
- 2) Memimpin doa di pesawat ketika pesawat sudah bergerak;
- 3) Memberikan penjelasan tentang bimbingan ibadah di pesawat;
- 4) Mengadakan ceramah bimbingan ibadah dan pelestriaian haji mabrur;
- 5) Mengingatkan jamaah haji untuk tetap menjaga akhlakul karimah dan menganjurkan untuk masuk organisasi persaudaraan haji.

c. Di Terminal Debarkasi

- 1) Membantu jamaah haji ketika turun dari pesawat;
- 2) Membantu kelancaran pemeriksaan kesehatan, paspor dan barang;
- 3) Memberikan arahan kepada jamaah haji tentang kepulangan ke daerah masing-masing dan menghibau untuk selalu menjaga kemabruran haji;
- 4) Melaporkan kepada PPIH setempat dengan menyerahkan buku laporan pelaksanaan tugas.

3. Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI)

a. Bandara Jeddah / Madinah

- 1) Memantau kesehatan jamaah haji terutama jamaah haji risti;
- 2) Mengusahakan jamaah haji resiko tinggi berdekatan dengan petugas selama menunggu di bandara;

b. Dalam Perjalanan Pulang

- 1) Memberikan pengobatan kepada jamaah haji yang sakit di pesawat;
- 2) Mencatat jamaah haji yang sakit pada formulir pengamatan penyakit di pesawat untuk diserahkan kepada KKP Debarkasi Indonesia (laporan penerbangan);
- 3) Mengingatkan agar kartu kuning K3JH dikirim ke Puskesmas setempat setelah 14 hari tiba di daerah asal;
- 4) Membantu TPHI dalam pengumpulan sobekan lampiran paspor (lembar debarkasi);
- 5) Melaporkan jumlah jamaah haji dan kondisi kesehatan jamaah haji kepada Tim Kesehatan Debarkasi (laporan penerbangan);
- 6) Merujuk jamaah haji sakit ke poliklinik debarkasi;
- 7) Menyerahkan buku laporan tugas kepada PPIH setempat (seksi pemantapan petugas).

4. Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)

Secara umum TPHD bertugas membantu tugas-tugas TPHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

5. Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD)

Secara umum TKHD bertugas membantu tugas-tugas TKHI sejak dari daerah asal, selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan jamaah haji.

BAB II PERTANYAAN DAN PENUGASAN

A. Pertanyaan

1. Jelaskan apa saja tugas saudara selaku TPHI/TPIHI/TPHD sewaktu berada di:
 - a. Asrama Embarkasi
 - 1) Selama berada di asrama embarkasi
 - 2) Persiapan pemberangkatan jamaah haji
 - 3) Saat berangkat ke Bandara.
 - b. Dalam penerbangan
 - 1) Sebelum pesawat tinggal landas
 - 2) Selama dalam perjalanan
 - 3) Menjelang pesawat tinggal landas
 - 4) Setelah pesawat mendarat
 - c. Di Airport King Abdul Aziz Jeddah dan AMMA Madinah
 - 1) Jamaah haji di ruang tunggu
 - 2) Pemeriksaan dokumen dan badan
 - 3) Pemeriksaan barang
 - 4) Di tempat istirahat di Bandara
 - 5) Keberangkatan ke Madinah/Makkah
 - 6) Keberangkatan naik bus
 - 7) Perjalanan ke Madinah/Makkah
2. Jika Saudara selaku TKHI/TKHD, tugas apa yang harus dilaksanakan ketika berada di:
 - a. Asrama Embarkasi
 - 1) Saat tiba di asrama embarkasi
 - 2) Selama berada di asrama
 - b. Selama berada di pesawat
 - c. Ketika di Bandara King Abdul Aziz Jeddah dan Tempat istirahat Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah.
3. Jelaskan rincian tugas saudara selaku TPHI/TPIHI/TPHD selama berada di Madinah dengan beberapa permasalahan di bawah ini:
 - a. Saudara bersama-sama dengan jamaah haji bergerak dan tiba di terminal Hijrah diantar ke pemondokan yang telah disiapkan oleh *Majmu'ah*.
 - b. Baik jamaah haji gelombang I dan gelombang II berada di Madinah selama kurang 9 hari untuk melaksanakan shalat *Arba'in* dan *Ziarah*.
4. Tugas apa saja yang harus dikerjakan jika saudara selaku TKHI/TKHD selama berada di Madinah dengan beberapa permasalahan, diantaranya:
 - a. Di Madinah bagi kloter yang datang dari Bandara AMAA Madinah pada gelombang I.
 - b. Di Bir Ali sewaktu mau berangkat ke Makkah.
 - c. Di Madinah bagi kloter yang datang dari Makkah pada gelombang II.

5. Setelah jamaah haji kloter saudara tiba di Makkah, baik gelombang I maupun gelombang II, dan selama berada di Makkah apa saja yang saudara lakukan selaku TPHI/TPIHI/TPHD dalam memberikan pelayanan umum, misalnya menghadapi masalah pemondokan, salah jalan, kecopetan dan lain sebagainya. Dan selaku TKHI apa yang saudara lakukan ketika tiba di Makkah dan selama berada di Makkah.
6. Tanggal 8 Dzulhijjah saudara mempersiapkan jamaah haji untuk berangkat ke Arafah. Saudara selaku ketua kloter dituntut untuk mempersiapkan dan membimbingnya. Uraikan secara rinci dan jelas tugas tersebut!
7. Saudara bersama dengan petugas lainnya mempersiapkan laporan persiapan wukuf jamaah haji sakit yang disafari wukufkan, *bada*/haji dan *dam*, apa yang saudara lakukan!
8. Jelaskan secara rinci apa tugas saudara selama berada di Arafah:
 - a. Pada saat tiba di Arafah.
 - b. Pada tanggal 9 Dzulhijjah menjelang wukuf dan pada saat pelaksanaan wukuf.
 - c. Pada persiapan berangkat ke Mina.
9. Tugas apa yang harus saudara kerjakan selama berada di Muzdalifah dan selama di Mina.
10. Sebagai petugas TKHI/TKHD tugas-tugas apa saja yang harus dilaksanakan selama berada di Makkah:
 - a. Di Makkah sebelum wukuf (baik kloter yang datang dengan gelombang I dari Madinah ke Makkah maupun gelombang II dari Jeddah ke Makkah).
 - b. Persiapan pada waktu menjelang wukuf di Arafah.
 - c. Di Makkah setelah wukuf di Arafah dan melempar jamrah di Mina.
 - d. Selama berada di Arafah dan di Mina.
11. Sebagai Petugas Yang Menyertai Jamaah Haji (TPHI/TPIHI/TKHI/TPHD/TKHD), apa saja tugas saudara di:
 - a. Airport King Abdul Aziz Jeddah.
 - b. Pesawat pada waktu pulang di Debarkasi.
 - c. Sampai di daerah asal.

B. Penugasan

1. Buatlah skema proses perjalanan ibadah haji bagi jamaah haji gelombang I.
2. Buatlah skema proses perjalanan ibadah haji bagi jamaah haji gelombang II.

BAB III

KESIMPULAN

Modul Uraian Tugas Petugas Yang Menyertai Jamaah Haji (Petugas Kloter) terdiri dari empat bahan ajar yaitu Bahan Ajar 1: Uraian tugas petugas operasional yang menyertai jamaah haji di Asrama Embarkasi, di Pesawat dan di Airport King AbdulAziz Jeddah/Bandara Amir Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah (kedatangan), Bahan Ajar 2 Uraian tugas petugas operasional yang menyertai jamaah haji di Madinah, Bahan Ajar 3: Uraian tugas petugas operasional yang menyertai jamaah haji di Makkah, Arafah dan Mina, dan Bahan Ajar 4: Uraian tugas petugas operasional yang menyertai jamaah haji, di Airport King Abdul Aziz Jeddah/Airport Muhammad Bin Abdul Aziz Madinah, Pesawat dan Debarkasi (pemukim).

Dari empat bahan ajar Modul ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Bahan Ajar 1

Dalam Bahan Ajar 1, yang sangat penting diketahui dan menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan tugas petugas operasional yang menyertai jamaah haji ialah pengorganisasian kloter yang menyertai jamaah haji dan dengan tugas pokoknya masing-masing. Disamping itu, dalam Bahan Ajar 1 ini menguraikan tugas masing-masing (TPHI, TPIHI, TKHI, TPHD, TKHD) secara sistematis dan terkoordinasi pada periode-periode tertentu, baik ketika di daerah asal, di asrama embarkasi, di pesawat, di Airport, dan lain sebagainya.

B. Bahan Ajar 2

Dalam Bahan Ajar ini tidak jauh berbeda dengan Bahan Ajar 1, perbedaannya hanya terletak pada medan tugas dan tugas-tugas yang akan dihadapi serta ada penekanan-penekannya, sehingga perjalanan lancar, aman, tertib dan memenuhi ketentuan agama misalnya, bagaimana jamaah haji berdisiplin dan tertib, tidak kehilangan uang, menjaga diri tetap sehat. Demikian pula dalam beribadah dan lain sebagainya.

C. Bahan ajar 3

Dalam Bahan Ajar 3 ini juga tidak banyak berbeda dengan Bahan Ajar 1 dan 2 di atas perbedaannya hanya terletak pada:

1. Medan tugas dan kondisi fisik jamaah haji semakin menurun.
2. Volume ibadah semakin meninggi.
3. Tempat pemondokan dan ibadah semakin sempit dan padat pada periode-periode puncak, dan lain sebagainya.

Hal-hal tersebut harus menjadi pokok perhatian dan setiap petugas harus mampu mencari solusi apabila menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut.

D. Bahan Ajar 4

Dalam Bahan Ajar 4 ini juga tidak berbeda dengan Bahan Ajar 1, 2 dan 3 di atas. Dalam pelaksanaan tugas-tugas di lapangan perlu antisipasi pelaksanaan dan pengawasannya secara ketat. Apabila setelah pelaksanaan ibadah haji, petugas haji tidak ketat memperhatikan dan melaksanakan tugasnya maka kemungkinan akan dapat menimbulkan persoalan yang dapat mempersulit jamaah haji dan petugas haji itu sendiri. Pemberian pelayanan kepada jamaah haji setelah pelaksanaan ibadah haji harus dilaksanakan dengan penuh kesabaran mengingat jamaah haji telah berkonsentrasi pulang dan sudah ingin bertemu dengan keluarganya di tanah air.

Oleh karena itu, petugas haji harus menguasai tugas-tugas yang akan diemban, mampu mengorganisir dan mencari solusi secara arif dari berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi jamaah haji di kloter yang dipimpinnya.

Apabila hal-hal tersebut di atas melekat dalam diri seorang petugas haji Indonesia serta selalu berusaha dan berdo'a dengan senantiasa tawakkal kepada Allah SWT Insya Allah tugas-tugas yang diamanahkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor: Tentang Pedoman Rekrutmen Petugas Haji Indonesia.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2010, tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komisi Haji Indonesia.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Haji.
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Ibadah haji Reguler (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 898).
5. Ramli Haris, DR. M.Sc. H, *Teknis Pembuatan Modul*.
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

